

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. O UMUR 30
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA DELIMA SLEMAN
YOGYAKARTA**

Triana Indah Ayu Komariah¹, Liberty Barokah²

RINGKASAN

Latar Belakang: Kram kaki merupakan ketegangan otot di kaki yang terjadi dalam waktu singkat. Kram kaki selama hamil beresiko mengalami nyeri terus-menerus dan mempengaruhi rutinitas sehari-hari, mengganggu pola istirahat, meningkatkan morbiditas, insomnia (sulit tidur), dan akan mempengaruhi psikologi ibu atau janin. Bila hal ini tidak ditangani maka dapat menimbulkan stres pada ibu dan mempengaruhi janin. Dampak pada janin akan berpengaruh pada otak janin, mempengaruhi tumbuh kembang bayi, menyebabkan kelahiran prematur serta mengurangi jumlah cadangan oksigen ke janin. Asuhan kebidanan berkesinambungan merupakan solusi untuk mengatasi masalah kram kaki sehingga asuhan menyeluruh tepat diberikan.

Tujuan: Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. O umur 30 tahun multipara di Klinik Pratama Delima Sleman Yogyakarta sesuai standar manajemen kebidanan.

Hasil: Telah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. O dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari, kunjungan dilakukan tiga kali, ibu sudah merasakan kontraksi palsu, diberikan KIE rileksasi saat terjadi kontraksi, selain itu kram kaki pada ibu diberikan asuhan untuk melakukan olahraga ringan seperti berjalan kaki. Penulis memberikan asuhan komplementer pijat perineum. Persalinan dilakukan di Klinik Pratama Delima saat usia kehamilan 40 minggu. Saat persalinan diberikan asuhan komplementer pijat effluarage. Ny. O bersalin pada tanggal 24 Maret 2024 secara spontan pervaginam. Asuhan nifas diberikan sebanyak 4 kali, nifas hari ke satu ASI keluar sedikit penulis memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. Asuhan neonatus diberikan sebanyak 3 kali, penulis memberikan pijat bayi sehat.

Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan pada Ny. O sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan masalah yang terjadi dapat teratasi.

Kata Kunci: Multipara, berkesinambungan.

¹Mahasiswa kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. O UMUR 30
TAHUN MULTIPARA DI KLINIK PRATAMA DELIMA SLEMAN
YOGYAKARTA**

Triana Indah Ayu Komariah¹, Liberty Barokah²

ABSTRAK

Background: Leg cramps are muscle tension in the legs that occur for a short time. Leg cramps during pregnancy carry the risk of experiencing constant pain and affecting daily routines, disrupting rest patterns, increasing morbidity, insomnia (difficulty sleeping), and will affect the psychology of the mother or fetus. If this is not treated, it can cause stress to the mother and affect the fetus. The impact on the fetus will affect the fetus' brain, affect the baby's growth and development, cause premature birth and reduce the amount of oxygen reserves to the fetus. Continuous midwifery care is a solution to overcome the problem of leg cramps so that comprehensive care is provided appropriately.

Objective: Providing ongoing care to Mrs. O 30 year old multiparous at the Pratama Delima Clinic Sleman Yogyakarta according to obstetric management standards.

Method: Comprehensive midwifery care has been provided for Mrs. From the gestational age of 38 weeks and 3 days, visits were made three times, the mother felt false contractions, was given IEC to relax when contractions occurred, apart from leg cramps the mother was given care to do light exercise such as walking. The author provides complementary care to perineal massage. The delivery was carried out at the Pratama Delima Clinic at 40 weeks of gestation. During childbirth, complementary care is provided with effluarage massage. Mrs. O gave birth on March 24 2024 spontaneously vaginally. Postpartum care was given 4 times, postpartum on the first day a little breast milk came out. The author provided complementary care with oxytocin massage. Neonatal care was provided 3 times, the author provided massage for healthy babies.

Conclusion: Continuous care for Mrs. O in accordance with midwifery service standards and problems that occur can be resolved.

Keywords: Multipara, continuous.

¹Mahasiswa kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta